

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

Jl. Tentara Pelajar No. 3C, Kampus Penelitian Pertanian, Bogor

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, Januari 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Husnain, M.P., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 197309102001122001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.3 Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1 Peralatan dan Mesin

C.2.2 Gedung dan Bangunan

C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4 Aset Tetap Lainnya

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1 Aset Lain-lain

C.3.2 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.4. Transaksi Antar Entitas

- E.4.1 Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

Rusnain, M.P., M.Sc., Ph.D.

NIP 197309102001122001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp129.525.348,00 atau mencapai 2.478% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.226.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp10.161.949.538,00 atau mencapai 89% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.359.146.000,00.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.191.722.468,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp17.028.800,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp15.170.244.738,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.448.930,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp15.191.722.468,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp64.313.500,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.863.530.590,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.799.217.090,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp65.211.848,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.734.005.242,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp15.818.956.444,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-

10.734.005.242,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.106.770.266,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp15.191.722.468,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER  
2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023				31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (di Bawah)	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	5.226.000,00	129.525.348,00	124.299.348,00	2.478	121.727.057,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>5.226.000,00</b>	<b>129.525.348,00</b>	<b>124.299.348,00</b>	<b>2.478</b>	<b>121.717.057,00</b>
<b>BELANJA</b>						
	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3.	2.101.634.000,00	2.076.878.563,00	(24.755.437)	99	3.189.134.196,00
Belanja Barang	B.4.	8.850.512.000,00	7.679.398.475,00	(1.171.113.525)	87	7.437.333.905,00
Belanja Modal	B.5.	407.000.000,00	405.672.500,00	(1.327.500)	99	1.880.375.753,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>11.359.146.000,00</b>	<b>10.161.949.538,00</b>	<b>(1.197.196.462)</b>	<b>89</b>	<b>12.506.843.854,00</b>



## II. NERACA

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	0,00	77.959,00
Persediaan	C.1.3.	17.028.800,00	142.700,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>17.028.800,00</b>	<b>220.659,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	10.586.030.521,00	11.031.595.770,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	16.073.658.190,00	15.593.613.140,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1.991.121.000,00	1.991.121.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4.	16.647.200,00	19.657.000,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.5.	(13.497.212.173,00)	(12.817.814.525,00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>15.170.244.738,00</b>	<b>15.818.172.385,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.4.1.	448.575.049,00	228.128.900,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	(444.126.119,00)	(227.565.500,00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>4.448.930,00</b>	<b>563.400,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>15.191.722.468,00</b>	<b>15.818.956.444,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1.	15.191.722.468,00	15.818.956.444,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>15.191.722.468,00</b>	<b>15.818.956.444,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>15.191.722.468,00</b>	<b>15.818.956.444,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER  
2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	64.313.500,00	107.727.000,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>64.313.500,00</b>	<b>107.727.000,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	2.076.878.563,00	3.189.134.196,00
Beban Persediaan	D.3.	756.971.527,00	1.010.527.133,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.530.551.491,00	33.57.697.589,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	866.703.298,00	967.277.656,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.508.338.544,00	976.277.656,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.124.087.167,00	1.075.196.331,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>10.863.530.590,00</b>	<b>11.703.824.424,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(10.799.217.090,00)</b>	<b>(11.596.097.424,00)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	56.888.898,00	13.999.999,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0,00	495.130,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	8.322.950,00	58,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>65.211.848,00</b>	<b>13.504.927,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(10.734.005.242,00)</b>	<b>(11.582.592.497,00)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER  
2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	15.818.956.444,00	15.259.349.293,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(10.734.005.242,00)	(11.582.592.497,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.106.771.266,00	12.142.199.648,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(627.233.976,00)	(559.607.151,00)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>15.191.722.468,00</b>	<b>15.818.956.444,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura

Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah salah satu pusat standardisasi di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang didirikan pada tahun 1984, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 1984 tanggal 6 Maret 1984, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang hortikultura, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang hortikultura, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen hortikultura;
2. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura;
3. Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura;
4. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura;
5. Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura;
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura berkomitmen dengan visi Kementerian Pertanian *“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”*

Untuk mencapai visi tersebut di atas, Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura menindaklanjuti dengan misi Kementerian Pertanian yaitu:

- Mewujudkan ketahanan pangan;
- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian;
- Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset

tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali



pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	5.226.000,00	5.226.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>5.226.000,00</b>	<b>5.226.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.970.162.000,00	2.101.634.000,00
Belanja Lembur	15.356.000,00	0,00
Belanja Barang Operasional	1.990.960.000,00	2.015.546.000,00
Belanja Barang Non Operasional	264.406.000,00	1.891.797.000,00
Belanja Barang Persediaan	422.280.000,00	754.079.000,00
Belanja Jasa	428.885.000,00	839.950.000,00
Belanja Pemeliharaan	909.775.000,00	906.929.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	735.072.000,00	2.442.211.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	407.000.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.736.896.000,00</b>	<b>11.359.146.000,00</b>

### B.1. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode 31 Desember 2023 adalah senilai Rp129.525.348,00 atau mencapai 2.478,48% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp5.226.000,00. Pendapatan Negara dan Hibah Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura merupakan Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Pendapatan Lain-lain. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tidak memiliki potensi PNBP, sehingga estimasi pendapatan tahun 2023 hanya ditetapkan sebesar Rp5.226.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya adalah sebagai berikut.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2023

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Pendapatan Bruto	Pengembalian	Pendapatan Netto	%
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	56.888.898,00	0,00	56.888.898,00	0,00
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.526.000,00	2.526.000,00	0,00	2.526.000,00	100
3	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	2.700.000,00	31.675.000,00	0,00	31.675.000,00	1.173,15
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	8.322.950,00	0,00	8.322.950,00	0,00
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0,00	30.112.500,00	0,00	30.112.500,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.226.000,00</b>	<b>129.525.348,00</b>	<b>0,00</b>	<b>129.525.348,00</b>	<b>2.478,48</b>

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp7.798.291,00 atau mencapai sekitar 6,40% dibandingkan TA 2022.

Peningkatan Realisasi PNPB Tahun 2023 disebabkan karena pada Tahun 2023 terdapat Pendapatan Anggaran Lain-lain yang berasal dari pengembalian jaminan pemeliharaan pembangunan jalan kantor dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya yang berasal dari Kegiatan Lelang BMN Satker. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura adalah sebagai berikut.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Desember TA 2023 dan 2022

No	Uraian	31 Desember 2023			31 Desember 2022			Kenaikan/Penurunan	
		Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto	Rp	%
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
1	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	0	0	101.370.000	0	101.370.000	(101.370.000)	0
2	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	56.888.898	0	56.888.898	13.999.999	0	13.999.999	42.888.899	306,34

No	Uraian	31 Desember 2023			31 Desember 2022			Kenaikan/Penurunan	
		Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.526.000	0	2.526.000	2.526.000	0	2.526.000	0	0
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	8.322.950	0	8.322.950	58	0	58	8.322.892	100
5	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0	1.806.000	0	1.806.000	(1.806.000)	0
6	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	31.675.000	0	31.675.000	2.025.000	0	2.025.000	29.650.000	1.464,19
7	Pendapatan Anggaran Lain-lain	30.112.500	0	30.112.500	0	0	0	30.112.500	100
<b>Jumlah</b>		<b>129.525.348</b>	<b>0</b>	<b>129.525.348</b>	<b>121.727.057</b>	<b>0</b>	<b>121.727.057</b>	<b>7.798.291</b>	<b>6,40</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp7.736.896,00 atau 94,35 persen dari anggaran belanja senilai Rp11.359.146.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja senilai Rp1.579.638,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

### Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	Anggaran	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto	%
Belanja Pegawai	2.101.634.000	2.078.391.201	1.512.638	2.076.878.563	98,89
Belanja Barang	8.850.512.000	7.679.465.475	67.000	7.679.398.475	86,77
Belanja Modal	407.000.000	405.672.500	0	405.672.500	99,67
<b>Total Belanja</b>	<b>11.359.146.000</b>	<b>10.163.529.176</b>	<b>1.579.638</b>	<b>10.161.949.538</b>	<b>89,47</b>

Perbandingan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Belanja Pegawai	2.076.878.563,00	3.189.134.196,00	(1.112.255.633,00)	(34,87)
Belanja Barang	7.679.398.475	7.437.333.905,00	242.064.570,00	3,15
Belanja Modal	405.672.500,00	1.880.375.753,00	(1.474.703.253,00)	(78,42)
<b>Total Belanja</b>	<b>10.161.949.538,00</b>	<b>12.506.843.854,00</b>	<b>(2.344.894.316,00)</b>	<b>(23,07)</b>

Realisasi belanja (Netto) yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami penurunan senilai Rp2.344.894.316,00 atau 23,07 persen dibandingkan realisasi per 31 Desember 2022 karena terdapat pegawai yang mutasi ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Jakarta serta mutasi ke Balai.

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai (Netto) adalah Realisasi Belanja Pegawai per tanggal laporan setelah dikurangi pengembalian belanja pegawai.

Realisasi Belanja Pegawai (Netto) per 31 Desember 2023 senilai Rp2.076.878.563,00 atau sebesar 98,89 persen dari pagu anggaran senilai Rp2.101.634.000,00 setelah dikurangi pengembalian realisasi belanja senilai Rp1.512.638,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.078.391.201,00	3.169.096.425,00	(1.090.705.224,00)	(34,41)
Belanja Lembur	0,00	20.038.000,00	(20.038.000,00)	100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.078.391.201,00</b>	<b>3.189.134.425,00</b>	<b>(1.110.743.224,00)</b>	<b>(34,82)</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>(1.512.638,00)</b>	<b>(229,00)</b>	<b>(1.512.409,00)</b>	<b>660,441</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.076.878.563,00</b>	<b>3.189.134.196,00</b>	<b>(1.112.255.633,00)</b>	<b>(34,87)</b>

Realisasi Belanja Pegawai Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 mengalami penurunan senilai Rp1.112.255.633,00 atau sebesar 34,87 persen. Penurunan disebabkan karena terdapat pegawai yang mutasi ke Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Jakarta serta mutasi ke Balai.

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang (Netto) adalah realisasi Belanja Barang per tanggal Laporan setelah dikurangi dengan pengembalian belanja barang

Realisasi Belanja Barang (Netto) per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp7.679.398.475,00 atau 87 persen dari pagu anggaran senilai Rp8.850.512.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja barang senilai Rp67.000,00.

##### Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional	1.991.652.308,00	2.011.357.015,00	(19.704.707,00)	(0,97)
Belanja Barang Non Operasional	1.397.588.036,00	818.620.473,00	578.967.563,00	41,42
Belanja Barang Persediaan	718.246.000,00	945.685.353,00	(227.439.353,00)	(31,66)
Belanja Jasa	742.810.947,00	527.720.101,00	215.090.846,00	28,95
Belanja Pemeliharaan	905.432.925,00	1.029.959.444,00	(124.526.519,00)	(12,09)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.923.668.259,00	2.103.991.519,00	(180.256.260,00)	(9,37)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.679.398.475,00</b>	<b>7.437.333.905,00</b>	<b>242.064.570,00</b>	<b>(3,15)</b>

Realisasi Belanja Barang Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp242.064.570,00 atau sekitar 3,15%. Belanja Barang pada kegiatan Belanja Barang Non Operasional dan Belanja Jasa peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena terdapat penambahan anggaran pada kegiatan tersebut.

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal (Netto) adalah realisasi Belanja Modal per tanggal Laporan setelah dikurangi dengan pengembalian Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal (Netto) per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp405.672.500,00 atau 99,67 persen dari pagu anggaran senilai Rp407.000.000,00 setelah dikurangi pengembalian belanja barang senilai Rp0,00.

##### Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian			Kenaikan/Penurunan
--------	--	--	--------------------



	<b>Realisasi 31 Desember 2023</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2022</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	405.672.500,0 0	980.955.753,00	(575.283.253,00)	(58,64)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>405.672.500,0 0</b>	<b>980.955.753,00</b>	<b>(575.283.253,00)</b>	<b>(58,64)</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>405.672.500,0 0</b>	<b>980.955.753,00</b>	<b>(575.283.253,00)</b>	<b>(58,64)</b>

Realisasi Belanja Modal Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp575.283.253,00 atau sekitar 58,64% karena terdapat penurunan anggaran pada tahun 2023

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp17.028.000,00 dan Rp220.659,00

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022

No	Aset Lancar	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
2	Kas Lainnya dan Setara Kas	0,00	77.959,00
3	Persediaan	17.028.800,00	142.700,00
<b>Jumlah</b>		<b>17.028.800,00</b>	<b>220.659,00</b>

#### C.1.1. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.028.800,00 dan Rp142.700,00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Kondisi atas semua jenis persediaan di atas dalam kondisi baik.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Barang Konsumsi	17.028.800,00	0,00	17.028.000,00	0,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	142.700,00	(142.700,00)	0,00
Bahan Baku	0,00	0,00	0,00	0,00

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Persediaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>17.028.800,00</b>	<b>142.700,00</b>	<b>16.886.100,00</b>	<b>11.833,28</b>

## C.2. ASET TETAP

Nilai Aset Tetap (Netto setelah Akumulasi Penyusutan) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp15.170.244.738,00 dan Rp15.818.172.385,00. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan /Penurunan	%
1	Peralatan dan Mesin	10.586.030.521,0 0	11.031.595.770,0 0	(445.565.249,00)	(4,03)
2	Gedung dan Bangunan	16.073.658.190,0 0	15.593.613.140,0 0	480.045.050,00	3,07
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.991.121.000,00	1.991.121.000,00	0,00	0,00
4	Aset Tetap Lainnya	16.647.200,00	19.657.000,00	(3.009.800,00)	(15,31)
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28.667.456.911,0 0</b>	<b>28.635.986.910,0 0</b>	<b>31.470.001,00</b>	<b>(0,10)</b>
	Akumulasi Penyusutan	13.497.212.173,0 0	12.817.814.525,0 0	115.911.633,00	0,90
	<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>15.170.244.738,0 0</b>	<b>15.818.172.385,0 0</b>	<b>(647.927.647,00)</b>	<b>(4,10)</b>

### C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp10.586.030.521,00 dan Rp11.031.595.770,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel Perhitungan Mutasi Peralatan dan Mesin :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>11.031.595.770,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	

Nihil	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentian Penggunaan	-445.565.249,00
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>10.586.030.521,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	10.018.318.764,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>567.711.757,00</b>

Nilai buku peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 Rp567.711.757,00 setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai Rp10.018.318.764,00 sesuai dengan nilai buku Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 pada tabel Penyusutan Aset Tetap.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

**Mutasi kurang** atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp445.565.249,00 (Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah), berasal dari penghentian penggunaan Barang Milik Negara yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Unit	Harga Satuan (Rp.)	Total (Rp)
1	Mesin Ketik Manual (11-13 Inch)	1	1.320.000	1.320.000
2	Lemari Kayu	4	2.539.150	10.156.600
3	Lemari Kayu	1	994.000	994.000
4	Lemari Kayu	1	73.000	73.000
5	CCTV - Camera Control Television System	1	18.402.831	18.402.831
6	CCTV - Camera Control Television System	1	21.034.832	21.034.832
7	CCTV - Camera Control Television System	1	3.196.500	3.196.500
8	CCTV - Camera Control Television System	1	4.155.400	4.155.400
9	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	4.239.323	4.239.323

10	Perkakas Kantor Lainnya	1	3.300.000	3.300.000
11	Perkakas Kantor Lainnya	2	2.000.000	4.000.000
12	Meja Kerja Kayu	1	794.200	794.200
13	Meja Kerja Kayu	1	7.802.667	7.802.667
14	Meja Kerja Kayu	1	1.391.940	1.391.940
15	Kursi Besi/Metal	1	1.881.000	1.881.000
16	Kursi Besi/Metal	3	1.672.000	5.016.000
17	Kursi Besi/Metal	11	176.000	1.936.000
18	Kursi Besi/Metal	1	294.000	294.000
19	Kursi Besi/Metal	5	78.000	390.000
20	Kursi Kayu	1	715.000	715.000
21	Meja Rapat	1	2.914.296	2.914.296
22	Meja Rapat	1	2.401.000	2.401.000
23	Meja Rapat	1	495.000	495.000
24	Cubikal	1	5.064.150	5.064.150
25	Mesin Pemotong Rumput	1	2.700.000	2.700.000
26	A.C. Split	1	6.835.000	6.835.000
27	Vertikal Blind	7	376.200	2.633.400
28	Slide Projector	1	17.400.000	17.400.000
29	Camera Digital	1	14.062.400	14.062.400
30	Camera Digital	1	5.445.000	5.445.000
31	Camera Digital	1	4.990.000	4.990.000
32	Camera Digital	1	4.784.300	4.784.300
33	Video Conference	1	31.119.000	31.119.000
34	LCD Monitor	2	3.630.000	7.260.000
35	Telephone Mobile	1	3.506.000	3.506.000
36	Telepon Analog	6	777.970	4.667.820
37	Conecctor	1	7.195.650	7.195.650
38	P.C Unit	1	11.045.900	11.045.900
39	P.C Unit	2	6.750.000	13.500.000
40	Lap Top	2	19.345.000	38.690.000

41	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.375.000	1.375.000
42	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.965.000	1.965.000
43	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	4.910.540	4.910.540
44	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.500.000	1.500.000
45	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.900.000	1.900.000
46	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	2.212.500	2.212.500
47	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	153.900.000	153.900.000
			<b>TOTAL</b>	<b>445.565.249</b>

### C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp16.073.658.190,00 dan Rp15.593.613.140,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel C.2.2 Perhitungan Mutasi Gedung dan Bangunan

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>15.593.613.140,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk ATR	74.372.550,00
Reklas Masuk	2.025.388.117,00
Pengembangan dengan KDP	405.672.500,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklas Keluar	2.025.388.117,00
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>16.073.658.190,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-1.828.682.592,00

Nilai Buku per 31 Desember 2023	14.244.975.598,00
---------------------------------	-------------------

(Nilai buku gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 adalah senilai Rp14.244.975.598,00 setelah dikurangi akumulasi penyusutan senilai Rp1.828.682.592,00 sesuai dengan nilai buku Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023.

**Mutasi tambah** atas nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.505.433.167,00 terdiri dari :

1. Transfer Masuk berupa ATR (Aset Tetap dalam Renovasi Bangunan Terbuka Lainnya dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebesar Rp74.372.550 (Tujuh Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah);
2. Reklas Masuk berupa Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen sebesar Rp2.025.388.117 (Dua Milyar Dua Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah);
3. Pengembangan dengan KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan) berupa Renovasi Gedung dan Bangunan PSI Hortikultra sebesar Rp405.672.500 (Empat Ratus Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).

### C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan (JIJ) mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dapat diukur secara handal.

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.991.121.000,00 dan Rp1.991.121.000,00.

### C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp16.647.200,00 dan Rp19.657.000,00.

### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember

2022 adalah masing-masing sebesar Rp-13.497.212.173,00 dan Rp-12.817.814.525,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.586.030.521,00	-10.018.318.764,00	567.711.757,00
2.	Gedung dan Bangunan	16.073.658.190,00	-1.828.682.592,00	14.244.975.598,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.991.121.000,00	-1.650.210.817,00	340.910.183,00
4.	Aset Tetap Lainnya	16.647.200,00	0,00	16.647.200,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>28.667.456.911,00</b>	<b>13.497.212.173,00</b>	<b>15.170.244.738,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp448.575.049,00 dan Rp228.128.900,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>228.128.900,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penghentian Penggunaan	448.575.049,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan	228.128.900,00
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>448.575.049,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	444.126.119,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>4.448.930,00</b>



Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya sebesar Rp448.575.049 (Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Puluh Sembilan Rupiah), berasal dari penghentian penggunaan yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Unit	Harga Satuan (Rp.)	Total (Rp)
1	Mesin Ketik Manual (11-13 Inch)	1	1.320.000	1.320.000
2	Lemari Kayu	4	2.539.150	10.156.600
3	Lemari Kayu	1	994.000	994.000
4	Lemari Kayu	1	73.000	73.000
5	CCTV - Camera Control Television System	1	18.402.831	18.402.831
6	CCTV - Camera Control Television System	1	21.034.832	21.034.832
7	CCTV - Camera Control Television System	1	3.196.500	3.196.500
8	CCTV - Camera Control Television System	1	4.155.400	4.155.400
9	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	4.239.323	4.239.323
10	Perkakas Kantor Lainnya	1	3.300.000	3.300.000
11	Perkakas Kantor Lainnya	2	2.000.000	4.000.000
12	Meja Kerja Kayu	1	794.200	794.200
13	Meja Kerja Kayu	1	7.802.667	7.802.667
14	Meja Kerja Kayu	1	1.391.940	1.391.940
15	Kursi Besi/Metal	1	1.881.000	1.881.000
16	Kursi Besi/Metal	3	1.672.000	5.016.000
17	Kursi Besi/Metal	11	176.000	1.936.000

18	Kursi Besi/Metal	1	294.000	294.000
19	Kursi Besi/Metal	5	78.000	390.000
20	Kursi Kayu	1	715.000	715.000
21	Meja Rapat	1	2.914.296	2.914.296
22	Meja Rapat	1	2.401.000	2.401.000
23	Meja Rapat	1	495.000	495.000
24	Cubikal	1	5.064.150	5.064.150
25	Mesin Pemotong Rumput	1	2.700.000	2.700.000
26	A.C. Split	1	6.835.000	6.835.000
27	Vertikal Blind	7	376.200	2.633.400
28	Slide Projector	1	17.400.000	17.400.000
29	Camera Digital	1	14.062.400	14.062.400
30	Camera Digital	1	5.445.000	5.445.000
31	Camera Digital	1	4.990.000	4.990.000
32	Camera Digital	1	4.784.300	4.784.300
33	Video Conference	1	31.119.000	31.119.000
34	LCD Monitor	2	3.630.000	7.260.000
35	Telephone Mobile	1	3.506.000	3.506.000
36	Telepon Analog	6	777.970	4.667.820
37	Conecctor	1	7.195.650	7.195.650
38	P.C Unit	1	11.045.900	11.045.900
39	P.C Unit	2	6.750.000	13.500.000
40	Lap Top	2	19.345.000	38.690.000
41	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.375.000	1.375.000
42	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.965.000	1.965.000
43	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	4.910.540	4.910.540
44	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.500.000	1.500.000

45	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.900.000	1.900.000
46	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	2.212.500	2.212.500
47	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	153.900.000	153.900.000
48	Buku Lainnya	1	3.009.800	3.009.800
			<b>TOTAL</b>	<b>448.575.049</b>

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-444.126.119,00 dan Rp-227.565.500,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	448.575.049,00	-444.126.119,00	4.448.930,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>448.575.049,00</b>	<b>-444.126.119,00</b>	<b>4.448.930,00</b>

## C.4. EKUITAS

### C.4. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.191.722.468,00 dan Rp15.818.956.444,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang mencerminkan dalam pendapatan-LO, Beban dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan pada periode sebelumnya. Apabila dibandingkan perbedaan nilai atas Pendapatan LRA dan LO per 31 Desember 2023 sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada LO dan LRA per 31 Desember 2023

Uraian	LO	LRA	Selisih	Referensi
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	64.313.500,00	129.525.348,00	65.211.848,00	
<b>Jumlah</b>	<b>64.313.500,00</b>	<b>129.525.348,00</b>	<b>65.211.848,00</b>	

##### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp129.525.348,00 dan Rp121.727.057,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	31.675.000,00	2.025.000,00	29.650.000,00	1.464,20
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	101.370.000,00	-101.370.000,00	(100)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.526.000,00	2.526.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	56.888.898,00	13.999.999,00	42.888.899,00	306,35
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.806.000,00	-1.806.000,00	(100)
Penerimaan Kembali Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	8.322.950,00	58,00	8.322.892,00	14.349,813,79

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Pendapatan Anggaran Lain-lain	30.112.500,00	0,00	30.112.500,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>129.525.348,00</b>	<b>121.727.057,00</b>	<b>7.798.291,00</b>	<b>6,41</b>

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp31.675.000,00 merupakan sewa mess kantor PSI Hortikultura, Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp2.526.000,00 merupakan pendapatan dari sewa kantin PSI Hortikultura pada bulan Januari s/d Desember 2023, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp 56.888.898,00 merupakan hasil dari kegiatan lelang bongkaran dan lelang kendaraan BMN PSI Hortikultura, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu senilai Rp8.322.950,00 merupakan pengembalian uang makan bulan desember 2022, Pendapatan Anggaran Lain-lain senilai Rp30.112.500,00 merupakan pengembalian jaminan pemeliharaan (klaim) pembangunan gapura kantor dari CV. Boga Karya.

#### Selisih PNBP antara LO dan LRA per 31 Desember 2023

Uraian	LO	LRA	Selisih	Referensi
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.526.000,00	2.526.000,00	0,00	
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	31.675.000,00	31.675.000,00	0,00	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	56.888.898,00	56.888.898,00	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0,00	8.322.950,00	8.322.950,00	
Pendapatan Anggaran Lain-lain	30.112.500,00	30.112.500,00	0,00	
<b>Jumlah</b>	<b>64.313.500,00</b>	<b>129.525.348,00</b>	<b>65.211.848,00</b>	

Terdapat selisih Penerimaan Negara Bukan Pajak antara Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Nilai PNBP pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp129.525.348,00 sedangkan nilai PNBP pada Laporan Operasional sebesar Rp64.313.500,00 yang menimbulkan selisih sebesar Rp65.211.848,00. Selisih tersebut berasal dari Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya dan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu yang tidak ikut tercatat pada Laporan Operasional Bulan Oktober 2023 karena tidak termasuk dalam pendapatan satker.

## D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS

sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.076.878.563,00 dan Rp3.189.134.196,00. Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.389.892.152,00	1.957.972.000,00	(568.079.848,00)	(29,01)
Beban Pembulatan Gaji PNS	22.414,00	27.719,00	(5.305,00)	(19,13)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	112.125.138,00	156.962.184,00	(44.837.046,00)	(28,56)
Beban Tunj. Anak PNS	28.712.126,00	38.849.646,00	(10.137.520,00)	(26,09)
Beban Tunj. Struktural PNS	48.915.000,00	63.140.000,00	(14.225.000,00)	(22,52)
Beban Tunj. Fungsional PNS	179.063.900,00	508.300.000,00	(329.236.100,00)	(64,77)
Beban Tunj. PPh PNS	9.705.443,00	43.085.147,00	(33.379.704,00)	(77,47)
Beban Tunj. Beras PNS	83.065.740,00	106.819.500,00	(23.753.760,00)	(22,23)
Belanja Uang Makan PNS	190.148.000,00	258.160.000,00	(68.012.000,00)	(26,34)
Beban Tunjangan Umum PNS	36.000.000,00	35.700.000,00	(300.000,00)	(0,84)
Beban Uang Lembur	0,00	20.038.000,00	(20.038.000,00)	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>2.076.878.563,00</b>	<b>3.189.134.196,00</b>	<b>(1.112.255.633,00)</b>	<b>(34,87)</b>

Realisasi Beban Pegawai per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.112.255.633,00 atau 34,87 persen dibandingkan beban pegawai per Desember 2022. Penurunan terjadi karena terdapat ASN yang pensiun dan terdapat ASN yang mutasi sehingga menyebabkan menurunnya realisasi Belanja Pegawai.

Rincian Perbandingan Beban atau Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Realisasi Beban dan Belanja Pegawai per 31 Desember 2023

No	Akun	Uraian	Realisasi/Belanja Pegawai		
			LO	LRA	Selisih

1	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1.389.893.340,00	1.389.893.340,00	0,00
2	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	21.226,00	21.226,00	0,00
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	112.125.138,00	112.125.138,00	0,00
4	511122	Beban Tunj. Anak PNS	28.712.126,00	28.712.126,00	0,00
5	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	48.915.000,00	48.915.000,00	0,00
6	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	179.063.900,00	179.063.900,00	0,00
7	511125	Beban Tunj. PPh PNS	9.705.443,00	9.705.443,00	0,00
8	511126	Beban Tunj. Beras PNS	83.065.740,00	83.065.740,00	0,00
9	511129	Belanja Uang Makan PNS	190.148.000,00	189.376.650,00	0,00
10	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	36.000.000,00	36.000.000,00	0,00
11	512211	Beban Uang Lembur	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>2.076.878.563,00</b>	<b>2.076.878.563,00</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Beban Pegawai pada Laporan Operasional (LO) senilai Rp2.076.878.563,00 dan realisasi Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) senilai Rp2.076.878.563,00 sehingga tidak terdapat selisih antara Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran.

### D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp756.971.527,00 dan Rp1.010.527.133,00. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	756.241.527,00	553.070.632,00	203.170.895,00	36,73
Beban Persediaan Bahan Baku	730.000,00	2.255.990,00	(1.525.990,00)	(67,64)
Beban Persediaan Lainnya	0,00	455.200.511,00	(455.200.511,00)	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>756.971.527,00</b>	<b>1.010.527.133,00</b>	<b>(253.555.606,00)</b>	<b>(25,09)</b>

Realisasi Beban Persediaan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan senilai Rp253.555.606,00 atau 25,09 persen jika dibandingkan dengan beban persediaan per 31 Desember 2022.

Rincian Beban Persediaan Semester I antara LO dan LRA Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Realisasi Beban dan Belanja Persediaan per 31 Desember 2023

No	Akun	Uraian	Realisasi/Belanja Persediaan		
			LO	LRA	Selisih
1	593111	Beban Persediaan Konsumsi	756.971.527,00	735.128.000,00	21.843.527,00
<b>Jumlah</b>			<b>756.971.527,00</b>	<b>735.128.000,00</b>	<b>21.843.527,00</b>

Realisasi Beban Persediaan pada Laporan Operasional (LO) senilai Rp756.971.527,00 dan realisasi Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) senilai Rp735.128.000,00 sehingga terdapat selisih lebih besar pada Laporan Operasional senilai Rp21.843.527,00. Selisih tersebut berasal dari Beban Persediaan Konsumsi sebesar Rp21.843.527,00 yang merupakan transaksi pembayaran kwitansi desember dengan menggunakan uang persediaan namun SP2D baru terbit pada bulan januari sehingga dalam LRA belum diakui.

### Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas barang dan/ atau jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lainnya berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Jumlah Beban Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.530.551.491,00 dan Rp3.357.697.589,00. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.695.070.798,00	1.649.184.035,00	45.886.763,00	2,78
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	14.915.900,00	22.796.000,00	(7.880.100,00)	(34,56)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	154.685.500,00	146.352.000,00	8.333.500,00	5,69



Beban Barang Operasional Lainnya	126.980.110,00	193.024.980,00	(66.044.870,00)	(34,21)
Beban Bahan	646.890.236,00	314.672.116,00	332.218.120,00	105,57
Belanja Honor Output Kegiatan	2.300.000,00	36.300.000,00	(34.000.000,00)	(93,66)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.134.948.000,00	46.648.357,00	1.088.299.643,00	2.332,98
Beban Langganan Listrik	336.422.997,00	303.806.996,00	32.616.001,00	10,73
Beban Langganan Telpn	38.039.721,00	38.860.905,00	(821.184,00)	(2,11)
Beban Langganan Air	42.412.600,00	7.542.200,00	34.870.400,00	462,33
Beban Jasa Konsultan	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	100
Beban Sewa	106.115.000,00	127.380.000,00	(21.265.000,00)	(16,69)
Beban Jasa Profesi	109.150.000,00	29.650.000,00	79.500.000,00	268,12
Beban Jasa Lainnya	97.620.629,00	10.500.000,00	87.120.629,00	829,72
Beban Jasa – Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	9.980.000,00	9.980.000,00	(100)
<b>Jumlah</b>	<b>4.530.551.491,00</b>	<b>3.357.697.589,00</b>	<b>1.172.853.902,00</b>	<b>34,93</b>

Realisasi Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan senilai Rp1.172.853.905,00 atau 34,93 persen jika dibandingkan dengan 31 Desember 2022 karena adanya peningkatan belanja barang non operasional pada tahun 2023. Rincian Perbandingan Realisasi Beban Barang dan Jasa dan Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Realisasi Beban dan Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2023

No	Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023		
			LO	LRA	Selisih
1	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.695.070.798,00	1.695.070.798,00	0,00
2	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	14.915.900,00	14.915.900,00	0,00
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	154.685.500,00	154.685.500,00	0,00
4	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	126.980.110,00	126.980.110,00	0,00
5	521211	Beban Bahan	646.890.236,00	646.890.236,00	0,00
6	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2.300.000,00	2.300.000,00	0,00
7	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.134.948.000,00	1.134.948.000,00	0,00
8	522111	Beban Langganan Listrik	336.422.997,00	336.422.997,00	0,00

9	522112	Beban Langganan Telpon	38.039.721,00	38.039.721,00	0,00
10	522113	Beban Langganan Air	42.412.600,00	42.412.600,00	0,00
11	522131	Beban Jasa Konsultan	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00
12	522141	Beban Sewa	106.115.000,00	106.115.000,00	0,00
13	522151	Beban Jasa Profesi	109.150.000,00	109.150.000,00	0,00
14	522191	Beban Jasa Lainnya	97.620.629,00	97.620.629,00	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>4.530.551.491,00</b>	<b>4.530.551.491,00</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional (LO) senilai Rp4.530.551.491,00 dan realisasi Belanja Barang dan Jasa pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) senilai Rp4.530.551.491,00 sehingga tidak terdapat selisih antara Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Jumlah Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp866.703.298,00 dan Rp967.277.656,00. Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Beban Pemeliharaan 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	363.594.409,00	442.279.740,00	(78.685.331,00)	(17,79)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	466.335.247,00	509.689.621,00	(43.354.374,00)	(8,50)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	36.773.642,00	15.308.295,00	21.465.347,00	140,22
<b>Jumlah</b>	<b>866.703.298,00</b>	<b>967.277.656,00</b>	<b>(80.574.358,00)</b>	<b>(8,33)</b>

Realisasi Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 mengalami penurunan senilai Rp80.574.358,00 atau 8,33 persen jika dibandingkan dengan 31 Desember 2022 karena menurunnya penyerapan belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin serta pemeliharaan Gedung Bangunan.

Rincian Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan dan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Realisasi Beban dan Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2023

No	Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023		
			LO	LRA	Selisih
1	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	363.594.409,00	363.594.409,00	0,00
2	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	74.643.269,00	74.643.269,00
3	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	466.335.247,00	466.335.247,00	0,00
4	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0,00	860.000,00	860.000,00
5	593113	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	36.773.642,00	0	(36.773.642,00)
<b>Jumlah</b>			<b>866.703.298,00</b>	<b>905.432.925,00</b>	<b>(38.729.627,00)</b>

Realisasi Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional (LO) senilai Rp866.703.298,00 dan realisasi Belanja Beban Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) senilai Rp38.729.627,00 sehingga terdapat selisih sebesar pada Laporan Operasional senilai Rp38.729.627,00. Perbedaan selisih ini disebabkan karena adanya barang persediaan pemeliharaan yang belum terpakai sehingga belum diakui sebagai beban pada Laporan Operasional.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.508.338.544,00 dan Rp2.103.991.519,00. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Beban Perjalanan Biasa	1.357.448.544,00	2.044.671.519,00	(687.222.975,00)	(50,62)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43.650.000,00	59.320.000,00	(15.670.000,00)	(26,41)

Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	96.540.000,00	0,00	96.540.000,00	100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10.700.000,00	0,00	10.700.000,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>1.508.338.544,00</b>	<b>2.103.991.519,00</b>	<b>(595.652.975,00)</b>	<b>(39,49)</b>

Realisasi Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp595.652.975,00 atau 39,49 persen jika dibandingkan dengan realisasi Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022. Penurunan beban realisasi anggaran perjalanan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena pada awal tahun 2023 anggaran pada satker PSI Hortikultura mengalami pemblokiran sehingga pelaksanaan kegiatan belum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Rincian Perbandingan Realisasi Beban dan Belanja Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023

Tabel Perbandingan Realisasi dan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023

No	Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023		
			LO	LRA	Selisih
1	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1.357.448.544,00	1.772.778.259,00	415.329.715,00
2	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	43.650.000,00	43.650.000,00	0,00
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	96.540.000,00	96.540.000	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10.700.000,00	10.700.000	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>1.508.338.544,00</b>	<b>1.923.668.259,00</b>	<b>415.329.715,00</b>

Realisasi Beban Perjalanan Dinas pada Laporan Operasional (LO) senilai Rp1.508.338.544,00 dan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) senilai Rp1.923.668.259,00 sehingga terdapat selisih lebih besar pada LRA sebesar Rp415.329.715,00.

#### D.7. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp65.211.848,00 dan Rp13.504.927,00

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	56.888.898,00	13.504.869,00	43.384.029,00	321,24
Surplus/Defisit Penyelesaian Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8.322.950,00	58,00	8.322.892,00	14.349
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>65.211.848,00</b>	<b>13.504.927,00</b>	<b>51.706.921,00</b>	<b>382,87</b>

Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp65.211.848,00. Pada tahun 2023 terdapat penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rpp8.322.950,00 dan penerimaan pendapatan dari kegiatan lelang bongkaran BMN dan kendaraan roda empat PSI Hortikultura senilai Rp56.888.898,00.

#### D.7.1. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non lancar

Surplus/Defisit dari Pelepasan aset Non Lancar terdiri dari pendapatan pelepasan aset non lancar dan beban kerugian pelepasan aset non lancar. Surplus/Defisit dari pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp56.888.898,00 dan Rp13.504.869,00. Pada Semester II Tahun 2023 telah dilakukan lelang bongkaran aset dan lelang kendaraan roda empat milik Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

#### D.7.2. Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai bernilai nihil karena pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura tidak terdapat kewajiban jangka Panjang.

#### D.7.3. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing senilai Rp8.322.950,00 dan Rp58,00. Pada tahun 2023 terdapat penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp8.322.950,00 .

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.818.956.444,00 dan Rp15.259.349.293,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-10.734.005.242,00 dan Rp-11.582.592.497,00. Surplus (defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa (Laporan Operasional).

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.106.771.266,00 dan Rp12.142.199.648,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Transaksi Antar Entitas  
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.161.949.538,00	10.865.027.813,00	(703.078.275,00)	(6,47)
Diterima dari Entitas Lain	(129.525.348,00)	(121.727.057,00)	(7.798.291,00)	6,40
Transfer Keluar	0,00	(250.494.608,00)	250.494.608,00	(100)
Transfer Masuk	74.372.550	7.499.500,00	66.873.050,00	891,70
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	(25.474,00)	0,00	25.474,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>10.106.771.266,00</b>	<b>10.750.800.256,00</b>	<b>(644.028.990,00)</b>	<b>(6,37)</b>

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain (DDEL/DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang melibatkan ke Kas Negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023 Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) senilai Rp10.161.949.538,00, Diterima dari Entitas Lain (DDEL) senilai Rp(129.525.348,00) yang berasal dari pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya, pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dan penerimaan Kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu; Transfer Masuk senilai Rp74.372.550,00 merupakan Papan Nama Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura; Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung Rp25.474,00 merupakan sisa saldo kegiatan hibah yang sudah disetorkan ke kas negara.

#### E.4.1. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp74.372.550,00 yang terdiri dari:

##### Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2023

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Papan Nama Kantor PSI Hortikultura		74.372.550,00
<b>Jumlah</b>			<b>74.372.550,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.191.722.468,00 dan Rp15.818.956.444,00.

Ekuitas akhir pada periode 31 Desember 2023 sebesar Rp15.191.722.468,00 adalah Ekuitas Awal senilai Rp15.818.956.444,00 dikurangi penurunan Ekuitas senilai Rp627.233.976,00.



## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

- a. Satuan Kerja Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) mengalami pergantian Kepala Pusat per tanggal 13 Januari 2023 dari yang sebelumnya dipimpin oleh Bapak Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si. sejak 5 Agustus 2020. Selanjutnya, PSI Hortikultura dipimpin oleh Bapak Ir. Mastur, M.Si., Ph.D. sebagai Plt. Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura periode 13 Januari 2023 hingga 14 April 2023. Pada tanggal 14 April 2023 telah dilantik Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang baru yaitu Ibu Husnain, M.P., M.Sc., Ph.D sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 167/Kpts/KP.230/M/04/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian tanggal 12 April 2023.
- b. Selain pergantian Kepala Pusat, satker PSI Hortikultura juga mengalami pergantian Kepala Bagian Tata Usaha (KaBag TU). Sebelumnya, KaBag TU satker PSI Hortikultura adalah Bapak Asrul Koes S.P., M.Si. periode 17 Februari 2021 hingga 05 Mei 2023. Kini, KaBag TU satker PSI Hortikultura adalah Bapak Eman Sulaeman, S.P., M.Si. sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 192/Kpts/KP.230/A/05/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tanggal 5 Mei 2023.
- c. Terdapat pegawai lain satker PSI Hortikultura yang mutasi selain Bapak Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si. dan Bapak Asrul Koes S.P., M.Si. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap belanja pegawai PSI Hortikultura. Pegawai tersebut adalah :
  1. Bapak Sarjoni, M.P., dari yang sebelumnya menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen & Koordinator Program dan Evaluasi menjadi Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi;
  2. Ibu Yunimar, S.Si., M.Si., dari yang sebelumnya menjabat sebagai Koordinator Kerjasama dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi menjadi Kelapa Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika.
- d. Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal, pagu awal satker Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura sebesar Rp7.736.896.000,00 (tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dan pagu sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp11.359.146.000,00 (sebelas miliar tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus empat puluh enam ribu

rupiah). Selama periode berjalan satker Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura telah melakukan empat belas kali revisi dari DIPA awal. Revisi DIPA Pusat Standardisasi instrumen Hortikultura sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi pertama, merupakan revisi DIPA pertama melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada tanggal 26 Desember 2022 yang merupakan buka blokir untuk belanja pegawai dan belanja barang operasional dengan tidak merubah digital stamp dan juga pagu anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
2. Revisi kedua, merupakan revisi DIPA kedua melalui Kanwil Direktorat Ditjen Perbendaharaan Jawa Barat pada tanggal 14 Februari 2023 yang diakibatkan karena perubahan hal III DIPA tanpa mengurangi pagu anggaran belanja yang ada sehingga pagu pada revisi DIPA kedua menjadi tetap sejumlah Rp7.736.896.000,00;
3. Revisi ketiga, merupakan revisi DIPA ketiga melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada tanggal 10 April 2023 yang diakibatkan pembukaan pagu blokir untuk kegiatan dukungan manajemen dan juga pagu anggaran teknis yang sebelumnya dititipkan pada satker lain. Pagu anggaran yang sebelumnya Rp7.736.896.000,00 menjadi Rp9.386.896.000,00 ;
4. Revisi keempat, merupakan revisi DIPA keempat melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu tanggal 15 April 2023 yang diakibatkan realokasi anggaran sebesar Rp1.300.000.000,- untuk kegiatan teknis dan dukungan manajemen yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp9.386.896.000,00 menjadi Rp10.686.896.000;
5. Revisi kelima, merupakan revisi POK pertama tanggal 12 Juni 2023 dengan pergeseran anggaran antar akun belanja sehingga tidak ada perubahan pagu anggaran tetap Rp10.686.896.000,-
6. Revisi keenam, merupakan revisi DIPA kelima melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu tanggal 15 September 2023 yang diakibatkan realokasi anggaran sebesar Rp768.000.000,- untuk Kegiatan Dukungan Manajemen pada akun Belanja Modal yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp10.686.896.000,00 menjadi Rp11.454.896.000,-
7. Revisi ketujuh, merupakan revisi POK kedua tanggal 26 September 2023 dengan pergeseran anggaran antar akun belanja sehingga tidak ada perubahan pagu anggaran tetap Rp11.454.896.000,-;
8. Revisi kedelapan, merupakan revisi DIPA keenam melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada tanggal 31 Oktober 2023 yang diakibatkan refocusing anggaran sebesar Rp176.884.000,- yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp.454.896.000,- menjadi Rp11.278.012.000,-;
9. Revisi kesembilan, merupakan revisi POK ketiga tanggal 9 November 2023 dengan pergeseran anggaran antar akun belanja sehingga tidak ada perubahan pagu anggaran tetap Rp11.278.012.000,-;

10. Revisi kesepuluh, merupakan revisi DIPA ketujuh melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada tanggal 24 November 2023 yang diakibatkan refocusing anggaran sebesar Rp969.980.000,- yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp11.278.012.000,- menjadi Rp10.308.032.000,-;
  11. Revisi kesebelas, merupakan revisi DIPA kedelapan melalui Dit. PA Kemenkeu pada tanggal 1 Desember 2023 yang diakibatkan realokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,- yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp10.308.032.000,- menjadi Rp10.808.032.000,-;
  12. Revisi kedua belas, merupakan revisi POK keempat tanggal 9 Desember 2023 dengan pergeseran anggaran antar akun belanja sehingga tidak ada perubahan pagu anggaran tetap Rp10.808.032.000,-;
  13. Revisi ketiga belas, merupakan revisi DIPA kesembilan melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu pada tanggal 19 Desember 2023 yang diakibatkan penghilangan pagu pada kegiatan PNBPN dengan anggaran sebesar Rp2.378.000,- yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp10.808.032.000,- menjadi Rp10.805.654.000,-;
  14. Revisi keempat belas, merupakan revisi DIPA kesepuluh melalui Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu pada tanggal 27 Desember 2023 yang diakibatkan penambahan pagu anggaran sebesar Rp553.492.000,- dari kegiatan hibah luar negeri yang menyebabkan pagu anggaran berubah yang semula Rp10.805.654.000,- menjadi Rp11.359.146.000,-.
- e. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Transformasi ini mengubah tugas dan fungsi yang sebelumnya berfokus pada penelitian dan pengembangan pertanian menjadi standardisasi instrumen pertanian. BSIP adalah rumah baru bagi warga Balitbangtan yang tidak berpindah ke BRIN. Sebagai badan baru setingkat eselon 1 Kementan, BSIP memiliki tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Dengan semboyan “standar, services, globalization”.

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) merupakan Eselon II dari BSIP. PSI Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura. PSI Hortikultura menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen hortikultura;
2. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen hortikultura;

3. Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang hortikultura;
4. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang hortikultura;
5. Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen hortikultura;
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi instrumen hortikultura; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura.

Perubahan nomenklatur satker PSI Hortikultra juga telah sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Nomor S-157/AG/AG.3/2023 tanggal 27 Maret 2023

f. Penggantian Pejabat Pembuat Komitmen

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mengalami pergantian Pejabat Pembuat Komitmen yang sebelumnya adalah Sdr. Sarjoni, S.P, M.P (NIP 197903132009121001) menjadi Sdri. Khoirun Enisa Maharina, M.P., (NIP 199111302018012001) per tanggal 28 Agustus 2023 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Nomor 131/KPTS/KU.010/H.3/8/2023 dikarenakan Pejabat Pembuat Komitmen sebelumnya mutasi ke satuan kerja lain.

g. Perubahan Tarif PNB Mess

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mengalami perubahan tarif PNB Mess dari yang sebelumnya sebesar Rp75.000 per orang per malam menjadi sebesar Rp100.000 per kamar per malam. Perubahan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Pertanian tanggal 30 Mei 2023.

h. Penghapusan Barang Milik Negara dengan Kegiatan Lelang

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura melakukan penghapusan barang milik negara dengan kegiatan lelang berupa 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Toyota Kijang tahun 2001 Nomor Polisi B 2456 HQ kondisi rusak berat (apa adanya) pada tanggal 14 September 2023 sebesar Rp 47.999.999.

i. Rekening Pemerintah

Rekening Pemerintah yang dimiliki oleh satker PSI Hortikultura adalah sebagai berikut :

Nomor	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Kegiatan
1	9890590252271000	BPG 023 PSI HORTIKULTURA	BNI	APBN
2	0012-01-003683- 30-9	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA 2CGN1NRA	BRI	Hibah BBTV
3	080486321-5	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA 27BZVLEA	BNI	Hibah ACIAR
4	7545554573	RPL 023 KS Puslitbang Hortikultura untuk KAPKPSP Balitbangtani	BNI	Kemitraan

Rekening Kegiatan APBN Satker PSI Hortikultura mengalami perubahan nama dari yang sebelumnya bernama “BPG 023 PUSLITBANG HORTIKULTURA” menjadi “BPG 023 PSI HORTIKULTURA” sesuai dengan Surat Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Jakarta V Nomor S-750/KPN.1205/2023 tanggal 10 April 2023.

Rekening Kegiatan Hibah BBTv, Hibah ACIAR dan Kemitraan telah ditutup oleh Bank kerjasama terkait pada tanggal 11 Januari 2024 dikarenakan rekening tidak dipakai lagi serta kegiatan sudah selesai dengan rincian sebagai berikut:

Nomor	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Kegiatan	Nomor Surat Penutupan
1	0012-01- 003683-30-9	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA 2CGN1NRA	BRI	Hibah BBTV	B- 131/KC/XIV/OPS /01/2024
2	080486321- 5	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA 27BZVLEA	BNI	Hibah ACIAR	BGR- 20.07/112/2024

Nomor	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Kegiatan	Nomor Surat Penutupan
3	7545554573	RPL 023 KS Puslitbang Hortikultura untuk KAPKPSP Balitbangtani	BNI	Kemitraan	BGR/20.07/113/ 2024

j. Rekening Belum Divalidasi

Saat kegiatan Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan Desember Tahun 2023 masih terdapat rekening yang belum divalidasi pada menu to do list di aplikasi MonSAKTI. Atas kejadian tersebut, satker kami sudah menghubungi Layanan CSO KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah dan sudah ditindaklanjuti namun terdapat kesalahan penarikan data pada aplikasi SAKTI sehingga menyebabkan perbedaan data antara aplikasi SPRINT dan SAKTI. Pada Aplikasi SPRINT, semua rekening milik satker PSI Hortikultura telah berstatus normal sedangkan untuk rekening kegiatan hibah telah berstatus tutup rekening. Menurut Bapak Galuh selaku CSO KPPN Khusus Pinjaman dan Hibah, hal tersebut dapat diabaikan karena di SPRINT sudah normal statusnya. Rincian rekening yang belum divalidasi terdiri dari :

Nomor	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Kegiatan
1	0012-01-003683-30-9	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA 2CGN1NRA	BRI	Hibah BBTV

K/L	SATKER	NAMA SATKER	KODE BANK	REGISTER	NO REKENING	NAMA REKENING	PROSES	STATUS	TGL IZIN	NOHGR IZIN	KPPN	AKSI
018	192627	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA	002 6000 BNI	2023463202270000070798	00207000000000000000	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA-2CGN1NRA	Approval Kasir Bank/10% Penutupan Rekening	Tutup	23-10-2023	000000	003	
018	192627	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA	009 6000 BNI	207440020227000000070021	00000000000000000000	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA 2CGN1NRA	Approval Kasir Bank/10% Penutupan Rekening	Tutup	20-03-2019	0-013/1418/12/1418/2019	003	
018	192627	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA	009 6000 BNI	207000202227000000070021	00000000000000000000	BPK 023 PUSLITBANG HORTIKULTURA	Approval Kasir Bank/10% Penutupan Rekening	Tutup	16-03-2019	0-0022/1418/12/1418/2019	003	
018	192627	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA	009 6000 BNI	202700202227000001110000	00000000000000000000	BPK 023 PUSLITBANG HORTIKULTURA	Approval Kasir KPPN/10% Lapor Perbekas Rekening	Normal	25-06-2020	0-1252/1418/12/1418/2020	003	
018	192627	PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA	009 6000 BNI	20220020222700000163014	7040000011	RPL 023 KS Puslitbang Hortikultura untuk KAPKPSP Balitbangtani	Approval 018 Penutupan Rekening	Normal	12-07-2022	0000201	003	

- k. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura TA 2023 memiliki saldo awal Hibah yang berbeda antara SPHL/SAKTI dengan rekening koran. Pada SPHL, saldo awal sakti berjumlah Rp77.959,00 sedangkan pada Rekening Koran berjumlah Rp78.373,00. Perbedaan saldo antara Aplikasi SAKTI/SPHL dengan rekening koran disebabkan karena sisa anggaran dari pelaksanaan kegiatan dan sudah disetor ke rekening masing-masing kegiatan pada tanggal 29 Desember 2022. Rincian perbedaan saldo awal Kegiatan Hibah terdiri dari :

Kegiatan	SAKTI	Rekening Koran	Selisih
BBTV Mitigation : Community Management In Nigeria and Screening Wild Banana Progenitors for Resistance	22.960,00	23.060,00	100,00
Project Development of Area-Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for Indonesia, Philipines, Australia and the Asia Pacific Region (ACIAR)	54.999,00	55.313,00	314,00
<b>Jumlah</b>	<b>77.959,00</b>	<b>78.373,00</b>	<b>414,00</b>

Satker Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura mendapatkan penambahan anggaran dari kegiatan Hibah Langsung Luar Negeri (HLLN) dari kegiatan BBTV dan ACIAR pada TA 2023 dengan total sebesar Rp553.416.473,00 (lima ratus lima puluh tiga juta empat ratus enam belas ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah) dengan rincian alokasi anggaran sampai dengan bulan Desember sebagai berikut:

Kegiatan	Saldo Awal	Dana Masuk	Total
BBTV Mitigation : Community Management In Nigeria and Screening Wild Banana Progenitors for Resistance	23.060,00	60.204.650,00	60.227.710,00
Project Development of Area-Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for Indonesia, Philipines, Australia and the Asia Pacific Region (ACIAR)	55.313,00	493.211.823,00	493.267.136,00
<b>Jumlah</b>	<b>78.373,00</b>	<b>553.416.473,00</b>	<b>553.494.846,00</b>

--	--	--	--

Transferan masuk kegiatan BBTV Mitigation : Community Management In Nigeria and Screening Wild Banana Progenitors for Resistance senilai Rp 60.204.650,00 diterima pada tanggal 22 Februari 2023 dan transferan masuk kegiatan Project Development of Area-Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for Indonesia, Philipines, Australia and the Asia Pacific Region (ACIAR) senilai Rp493.211.823,00 diterima pada tanggal 5 April 2023.

Dana Hibah yang berasal dari kegiatan BBTV Mitigation dan ACIAR sudah ditarik dan digunakan seluruhnya serta sudah dilakukan pengesahan anggaran hibah pada tanggal 27 Desember 2023.

Adapun rincian belanja kegiatan BBTV dan ACIAR TA 2023 sebagai berikut :

Kegiatan	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa Belanja
<b>BBTV</b>	Belanja Honor Output Kegiatan	2.300.000,00	2.300.000,00	0,00
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	22.960.000,00	22.960.000,00	0,00
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22.965.000,00	22.944.692,00	20.308,00
	<b>Jumlah</b>	<b>60.225.000,00</b>	<b>60.204.692,00</b>	<b>20.308,00</b>
<b>ACIAR</b>	Belanja Bahan	256.972.000,00	256.970.200,00	1.800,00
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	104.320.000,00	104.320.000,00	0,00
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.882.000,00	4.882.000,00	0,00
	Belanja Sewa	11.950.000,00	11.950.000,00	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	115.143.000,00	115.142.480,00	520,00
	<b>Jumlah</b>	<b>493.267.000,00</b>	<b>493.264.680,00</b>	<b>2.320,00</b>

Selain sisa belanja, satker Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura juga memiliki saldo pembulatan atas kegiatan hibah. Hal ini disebabkan karena perbedaan jumlah saldo yang terdapat di rekening dengan jumlah pengesahan hibah dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo Awal	Dana Masuk	Jumlah	Pengesahan	Saldo Pembulatan
<b>BBTV</b>	23.060,00	60.204.650,00	60.227.710,00	60.225.000,00	2.710,00
<b>ACIAR</b>	55.313,00	493.211.823,00	493.267.139,00	493.267.000,00	136,00

Sisa belanja dan saldo pembulatan atas kegiatan hibah tersebut sudah disetorkan ke kas negara melalui Bank Negara Indonesia pada tanggal 29 Desember 2023.